

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT  
TENTANG PENGISIAN CATATAN KEPERAWATAN DALAM DOKUMEN REKAM  
MEDIS DI RS. ST. ELISABETH LELA**

**Adrianus Anselmus<sup>1</sup>, Ria Rahmatul Istiqomah<sup>2</sup>, Ikhwan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada  
Mataram

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada  
Mataram

e-mail: andreanusanselmus@gmail.com

**ABSTRAK**

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas yang memberikan pelayanan kepada pasien diwajibkan membuat rekam medis. Rekam medis di rumah sakit sangat berperan dalam pelaksanaan manajemen rumah sakit. Rekam medis harus mampu menyajikan informasi tentang pelayanan dan kesehatan di rumah sakit dan harus dibuat secara teratur, lengkap dan jelas.

Perawat sebagai salah satu tenaga medis yang juga memberikan pelayanan kesehatan memiliki kewajiban untuk membuat dokumentasi dan tindakan asuhan keperawatan yang dilakukannya dalam catatan keperawatan. Catatan keperawatan merupakan alat komunikasi antara sesama perawat, antara perawat dan dokter dan juga sebagai salah satu kelengkapan dokumen rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela pada bulan Mei 2017. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua perawat yang berjumlah 31 orang. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan analisa data univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela adalah cukup atau 66,93 % dan tingkat pengetahuan perawat mengenai rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela adalah cukup atau 75,91 %. Kesimpulan pada penelitian ini, tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela adalah cukup atau 70,19 %.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, perawat, rekam medis, catatan keperawatan.

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit memiliki fungsi utama untuk memberikan perawatan dan pengobatan yang sempurna kepada pasien baik pasien rawat inap, rawat jalan maupun pasien gawat darurat. Pimpinan rumah sakit bertanggung jawab atas mutu pelayanan medis dirumah sakit yang diberikan kepada pasien. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya pelayanan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik maka rumah sakit diwajibkan untuk membuat rekam medis (Permenkes, 2008).

Pentingnya catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis sebagai alat komunikasi antara sesama perawat, antara perawat dengan dokter (Depkes RI, 1997). Selain itu juga catatan ini juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan pekerja, sebagai bukti pegangan hukum bagi rumah sakit, petugas kesehatan dan sebagai satu kelengkapan berkas rekam medis. Catatan keperawatan mencakup pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan implementasi serta evaluasi.

Undang-undang keperawatan No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan menyatakan catatan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungan untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian pasien berorientasi pada tujuan pada setiap tahap saling ketergantungan dan berkesinambungan.

Di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela, terdapat permasalahan tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis seperti formulir catatan keperawatan. Berdasarkan data ketidak lengkapan pengisian catatan medis terdapat 41,95 % . Pengembalian yang tidak tepat waktu, kelengkapan dan keakuratan pengisian dokumen rekam medis seperti catatan keperawatan dalam memenuhi aspek hukum rekam medis karena perawat lebih mengutamakan pelayanan kepada pasien

sehingga masih dijumpai berkas rekam medis catatan keperawatan yang tidak lengkap yang dapat berdampak terhadap tidak diketahui riwayat perawatan pasien apabila berkunjung kembali ke rumah sakit tersebut. Dalam praktiknya kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dipegaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, masa kerja, pengetahuan mengenai rekam medis, ketrampilan (Depkes, 2008). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St.Elisabeth Lela.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptip. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela pada bulan Mei 2017. Populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi 30 responden yang terdiri dari semua perawat rawat inap yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan perawat tentang catatan keperawatan dan variabel terikat yaitu kelengkapan pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis. Instrumen penelitian ini adalah berupa kuisioner yang sudah diisi oleh perawat serta observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptip secara univariat dengan menggunakan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Gambaran Umum Rumah Sakit

Rumah Sakit St.Elisabeth Lela didirikan tahun 1930 dan merupakan rumah sakit swasta tipe D yang terletak di Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur. Rumah Sakit St. Elisabeth Lela milik Keuskupan Maumere yang pengelolaan dibawah Yayasan Katolik St. Elisabeth Lela. Dalam kegiatan operasionalnya pelayanan teknis fungsional Yayasan memilih seorang Direktur rumah

sakit yang bertanggung jawab kepada seluruh kegiatan di rumah sakit. Direktur rumah sakit dibantu oleh beberapa kepala bidang antara lain kepala bidang pelayanan medik, kepala bidang keperawatan dan kebidanan, kepala bidang penunjang medik dan kepala bidang umum dan SDM serta kepala bidang administrasi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2016, Rumah Sakit St. Elisabeth Lela mendapat SK penetapan status Akreditasi versi 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan status Akreditasi tingkat utama bintang 4

### Gambaran Catatan Keperawatan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela.

Rumah Sakit St. Elisabeth Lela menggunakan catatan keperawatan untuk mencatat keadaan pasien, mengetahui gambaran pasien dari waktu ke waktu serta mencatat setiap tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan perintah dokter, selain itu juga sebagai kelengkapan berkas rekam medis. Didalam formulir catatan keperawatan terdapat item-item dan atau kolom-kolom antara lain : Logo rumah sakit, nama formulir, nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin, tanggal lahir dan umur pasien, alamat pasien, tanggal perawatan pengkajian perawatan, tindakan serta observasi, evaluasi dan perkembangan dan paraf serta nama perawat yang melakukan pengkajian.

#### Karakteristik Responden

##### Distribusi perawat berdasarkan usia.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan kategori usia di Rumah Sakit St.Elisabeth Lela tahun 2017

No	Usia	Perawat	Persentase
1	17-25	2	6
2	26-35	27	88
3	36-45	1	3
4	46-55	1	3
	Total	31	100

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa kategori usia perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela umur terbanyak adalah berusia 26-35 tahun sebanyak 27 orang atau 88 %, sedangkan yang paling sedikit adalah berusia 46-55 tahun sebanyak 1 orang atau 3 %.

##### Distribusi perawat berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Perawat	Persentase
1	Perempuan	27	87
2	Laki-Laki	4	13
	<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa kategori jenis kelamin perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang atau 67 % sedangkan sisanya laki-laki sebanyak 4 orang atau 13 %.

##### Distribusi perawat lama bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perawat berdasarkan lama kerja di Rumah Sakit St.Elisabeth Lela tahun 2017

No	Lama Bekerja	Perawat	Persentase
1	1-5 tahun	21	68
2	6-10	8	26
3	11-15	1	3
4	16-20	1	3
5	21-30	0	0
	<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan bahwa kategori lama bekerja Perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela yang berjumlah paling banyak adalah yang telah bekerja 1-5 tahun sebanyak 21 orang atau 68 %, sedangkan yang berketegori

rendah adalah yang bekerja 11-15 tahun dan 16-20 tahun sebanyak 1 orang atau 3 %.

**Distribusi tingkat pendidikan tenaga perawat yang ada di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela dapat dilihat pada tabel berikut:**

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Perawat Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela tahun 2017.

No	Pendidikan	Perawat	Persentase
1	SPK	0	0
2	D-III Keperawatan	27	87
3	S1 Keperawatan/Ners	4	13
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh bahwa perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela yang paling banyak adalah pendidikan D-III keperawatan sebanyak 27 orang atau 87 % sedangkan yang paling sedikit pendidikan S1 keperawatan/Ners sebanyak 4 orang atau 13 %.

**Pengetahuan Responden.**

**Pengetahuan Perawat mengenai Rekam Medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela**

Pengetahuan perawat mengenai rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Pengetahuan Perawat mengenai Rekam Medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela tahun 2017

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata	Persentase
Baik	11	29,91	38,48
Cukup	20	46	64,52
Kurang	0	0	0
Buruk	0	0	0
Total	31	75,91	100

Dari Tabel diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang rekam medis, perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela antara lain : baik 11 orang atau 35,48 %, cukup 20 orang atau 64,52 %.

Pengetahuan Perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela tentang tekam

medis berada dalam kategori cukup atau 64,52 %.

**Pengetahuan Perawat mengenai Catatan Keperawatan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela.**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengetahuan perawat mengenai catatan keperawatan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Pengetahuan Perawat Mengenai Catatan Keperawatan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela tahun 2017.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata	Persentase
Baik	1	2,5	3,23
Cukup	30	64,43	96,77
Kurang	0	0	0
Buruk	0	0	0
Total	31	66,93	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kategori pengetahuan tentang catatan keperawatan, perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela antara lain : baik 1 orang atau 3,23 %, cukup 30 orang atau 96,77 %.

Pengetahuan perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela tentang catatan keperawatan berada dalam kategori cukup atau 96,77 %.

**Gambaran umum pengetahuan Perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela.**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi pengetahuan Perawat secara umum tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Rata-rata	Persentase
1	Baik	5	12,41	16,13
2	Cukup	26	57,78	83,87
3	Kurang	0	0	0
4	Buruk	0	0	0
	Jumlah	31	70,19	100

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa kategori pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela antara lain : baik 5 orang atau 16,13 % dan cukup 26 orang atau 83,87 %

Tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela adalah berketegori cukup atau 83,87 %.

#### **PEMBAHASAN**

Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Dokter dan dokter gigi dan atau tenaga kesehatan tertentu bertanggung jawab atas catatan dan dokumen yang dibuat pada rekam medis (PERMENKES No.269 tahun 2008 pasal 5 dan pasal 6). Dari hasil penelitian Wini Swastika (2014) Hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri ditemukan hasil bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang rekam medis seimbang antara kategori pengetahuan yang baik dengan yang kurang baik sebesar 50 %.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian, tingkat pengetahuan tenaga perawat tentang rekam medis di Rumah Sakit St.Elisabeth Lela yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 64,52 % dan yang paling sedikit pada kategori baik dengan hasil 35,48 %. Kategori pengetahuan perawat tentang rekam medis masih berketegori

cukup, ini disebabkan oleh pemahaman perawat tentang rekam medis sangat kurang dan atau tidak pernah dipelajari selama bekerja maupun waktu pendidikan, ditunjang dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala bidang keperawatan bahwa tenaga yang bekerja hampir atau seluruhnya adalah perawat yang tidak pernah ikut pendidikan informal atau kegiatan workshop tentang rekam medis. Pelatihan dimaksud untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan kerja dalam waktu relatif singkat dalam upaya menyiapkan para tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan yang dihadapi.

#### **Tingkat Pengetahuan Perawat tentang catatan keperawatan**

Dokumentasi keperawatan merupakan bukti dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang menggunakan metode pendekatan proses keperawatan dan berisikan tentang respon pasien terhadap tindakan medis, tindakan keperawatan dan reaksi pasien terhadap penyakit, perumusan diagnosa dan evaluasi keperawatan. Pentingnya catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis sebagai alat komunikasi antara sesama perawat, antara perawat dengan dokter (Depkes RI, 1997). Selain itu juga catatan ini juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan pekerja, sebagai bukti pegangan hukum bagi rumah sakit, petugas kesehatan dan sebagai satu kelengkapan berkas rekam medis. Dari hasil penelitian Wini Swastika (2014) Hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri ditemukan hasil bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan kategori pengetahuan yang baik atau 60 %.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian, tingkat pengetahuan tenaga perawat tentang catatan keperawatan dalam

dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela yang terbanyak pada kategori cukup dengan hasil 96,77 % dan yang paling sedikit pada kategori baik dengan hasil 3,23 %. Di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela berdasarkan data karakteristik responden yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden berpendidikan D3 keperawatan sebanyak 27 responden (87 %), sehingga tingkat pengetahuan tentang catatan keperawatan tenaga perawat yang bekerja di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela dikategorikan cukup. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan perawat dan tenaga rekam medis, tingkat pengetahuan perawat tentang catatan keperawatan cukup, karena pada saat mengikuti pendidikan formal, telah dipelajari, namun belum sempurna sehingga ada hal-hal berkaitan dengan pencatatan masih belum diperhatikan dengan baik karena perawat lebih mengutamakan pelayanan kepada pasien.

#### **Tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis.**

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan keperawatan digunakan oleh perawat untuk mencatat pengamatan mereka terhadap pasien dan pertolongan perawatan yang telah mereka berikan kepada pasien selain itu catatan keperawatan sebagai salah satu kelengkapan berkas rekam medis (Depkes, 1997).

Pentingnya kelengkapan catatan keperawatan pada lembar rekam medis sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan, untuk pembelaan yang sah manakala terjadi gugatan yaitu sebagai pembuktian dalam perkara hukum bagi rumah sakit. Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian, tingkat pengetahuan tenaga perawat tentang pengisian catatan

keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela didapatkan sebagian besar perawat berpengetahuan cukup atau 83,87 %.

Tingkat pengetahuan perawat tentang pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis berkategori cukup, ini disebabkan masih kurangnya pemahaman perawat tentang pentingnya unsur-unsur yang ada dalam dokumen rekam medis, perawat lebih senang mengurus pasien secara langsung, selain itu juga pengetahuan dasar tentang rekam medis tidak ada. Hal ini ditunjang dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa ada faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan perawat yakni setiap pekerjaan diperlukan standart operasional prosedur (SOP), uraian tugas dan tanggung jawab serta pembagian tugas dan pekerjaan.

#### **SIMPULAN**

1. Pengetahuan perawat mengenai rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela sebagian perawat (75,91 % ) atau kategori cukup.
2. Pengetahuan perawat mengenai catatan keperawatan di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela sebagian perawat (66,93 % ) atau kategori cukup.
3. Gambaran pengetahuan perawat mengenai pengisian catatan keperawatan dalam dokumen rekam medis di Rumah Sakit St. Elisabeth Lela sebagian perawat (70,19 % ) atau kategori cukup.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Muh Yusran. 2013. Studi Kompetensi Perawat dalam Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Pattingalloang Kota Makasar.
- Arikunto S. 2007. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta: Jakarta

- Cintya, Alpi and Diana Bersassela. 2014. Faktor Peran Perawat dalam Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Depkes RI. 1997. Rekam Medis. Depkes : Jakarta.
- I GST A A Putri Mastini 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Beban Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan IRNA di Rumah Sakit Pusat Sanglah Denpasar, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, Bali.
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2006. Manual Rekam Medis. Jakarta
- Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan. 2013. Nuha Medika Yogyakarta.
- Mubarak W, Chayatin N. 2007. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta.
- Potter, P.A dan Perry, A.G. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Prosedur dan Praktik*, Volume 2. Edisi 4. EGC : Jakarta.
- Ryco. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode 1-31 Januari 2012. *Artikel Ilmiah Semarang : Fakultas Ilmu Kedokteran UNDIP*, Semarang.
- Sri Utami, Amalina Tri Susilani, Fahmi Hakam, 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Rekam Medis dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan pada Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy Sleman. ISSN 2086-9185
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. Jakarta.
- Wini Swastika. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Perawat tentang Rekam Medis dan Dokumentasi Keperawatan dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri, *Artikel Publikasi Ilmiah*, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiyah Surakarta